

Abstrak

Sarimanah *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling di SMUN 24 Bandung.*

Sekolah Menengah Umum Negeri 24 Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan Diknas. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah ini dilakukan secara komprehensif meliputi bimbingan pada bidang bimbingan sosial-pribadi, bidang bimbingan belajar dan bidang bimbingan karir, dengan tujuan memberikan bantuan terhadap siswa dalam upaya mengenal potensinya, lingkungannya dan membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui latar belakang berdirinya SMUN 24 Bandung, konsep pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, pelaksanaannya, faktor pendukung dan penghambat serta keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa siswa yang memasuki Sekolah Menengah Umum berarti memasuki masa perkembangan atau masa remaja, pada masa tersebut seorang anak mulai dihadapkan pada berbagai kesukaran dan persoalan dalam berhubungan dengan teman sebayanya atau dengan lingkungan masyarakatnya. Dalam menghadapi semua permasalahan yang terjadi pada masa remaja ini, apakah mereka mampu untuk mengatasinya tanpa mengganggu pendidikan mereka?. Untuk mengatasi permasalahan dan mengarahkan para remaja dalam perkembangannya salah satunya dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan unitasi data, kategorisasi data dan penafsiran data. Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, analisis kasus negatif, kecukupan referensi, pengecekan anggota, urai rinci dan auditing.

Dari hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa berdirinya SMUN 24 Bandung dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat akan Sekolah Menengah Umum dengan tujuan untuk menjadikan siswanya menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasari dengan keimanan dan ketaqwaan. Konsep layanan bimbingan dan konseling di sekolah ini meruju pada pedoman yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Menengah dan Umum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disesuaikan dengan konsep yang sudah direncanakan dengan memberikan layanan kepada siswanya, yang berkenaan dengan masalah sosial-pribadi, belajar dan karir. Dalam pelaksanaannya, tidak terlepas dari faktor pendukung seperti personil bimbingan dan konseling yang profesional, adanya dukungan dari pihak sekolah dan faktor penghambat seperti adanya persepsi negatif dari siswa terhadap guru pembimbing/konselor, keterbatasan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling. Adapun keberhasilan yang telah dicapai yaitu adanya perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik, mendapatkan prestasi diberbagai perlombaan dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat bahwa lulusan dari sekolah ini pada umumnya dapat melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi Negeri.